

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Sebagaimana analisis masalah yang dilakukan pada bab 4, dapat disimpulkan beberapa hal sesuai dengan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan klasifikasi bahan, leksikon perkakas pertanian tradisional dalam bahasa Sunda Di Desa Pangauban Kecamatan Pacet, Kabupaten Bandung terbagi menjadi tujuh kelompok yaitu, kayu, bambu, besi, batu, perpaduan kayu dan besi, plastik, kain mota.
2. Leksikon yang terbuat dari kayu adalah 9, leksikon yang terbuat dari bambu terdapat 6, leksikon yang terbuat dari besi hanya 5, sedangkan leksikon yang terbuat dari perpaduan besi dan kayu terdapat 15. Adapun leksikon yang terbuat dari batu terdapat 3 dan leksikon yang terbuat dari plastik berjumlah 1 leksikon serta leksikon yang terbuat dari kain mota berjumlah 2.
3. Deskripsi leksikon perkakas pertanian tradisional dalam bahasa Sunda Di Desa Pangauban Kecamatan Pacet, Kabupaten Bandung, terdapat 40 data leksikon dan semua berkategori nomina. Leksikon-leksikon perkakas pertanian tradisional dalam bahasa Sunda di Desa Pangauban terdiri dari leksikon utama dan leksikon pendukung. Leksikon yang terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia ditemukan 31 leksikon, leksikon yang terdapat dalam Kamus Umum Basa Sunda ditemukan 28 leksikon, leksikon yang tidak ditemukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia terdapat 9, dan leksikon yang tidak ditemukan dalam Kamus Umum Basa Sunda terdapat 12.
4. Cermin gejala kebudayaan yang muncul berdasarkan leksikon perkakas pertanian tradisional dalam bahasa Sunda di Desa Pangauban mencakup pandangan hidup tentang manusia sebagai pribadi, hubungan manusia dengan lingkungan masyarakatnya, hubungan manusia dengan alam, hubungan

manusia dengan Tuhan, dan tentang manusia dalam mengejar kemajuan lahiriah dan kepuasan batiniah.

5. Cermin gejala kebudayaan yang muncul berdasarkan leksikon perkakas pertanian tradisional dalam bahasa Sunda Di Desa Pangauban seiring perkembangan masyarakatnya dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu, cerminan gejala kebudayaan leksikon perkakas pertanian tradisional dalam bahasa Sunda di Desa Pangauban berdasarkan dimensi vertikal dan dimensi horizontal. Berikut cermin budaya yang berdimensi vertikal.
 - a. Orang Sunda Desa Pangauban pandai memanfaatkan hasil alam dan menyadari hakikatnya manusia di bumi berperan sebagai khalifah yang harus memelihara ketentraman, dan hal ini merupakan salah satu bentuk syukur terhadap nikmat Tuhan. Konsep tersebut, tercermin dalam leksikon perkakas pertanian tradisional dalam bahasa Sunda di Desa Pangauban. Hal ini sejalan dengan konsep orang Sunda mengenai hubungannya dengan masyarakat dan Tuhan yang dilandasi *silih asih*, *silih asah*, dan *silih asuh*. Artinya, saling mengasihi, saling mengingatkan, keterampilan dalam mengejar kebaikan, dan saling memperingatkan serta mendidik antarsesamanya sehingga tercipta suasana kekeluargaan. Berikut ini sejumlah cerminan gejala kebudayaan yang berdimensi vertikal.
 1. Orang Sunda Desa Pangauban pandai memanfaatkan hasil alam.
 2. Masyarakat Desa Pangauban memanfaatkan dan memelihara alam ketika melakukan aktivitas seperti bercocok tanam, huma, sawah, berkebun, berladang, dan pekarangan.
 3. Beberapa hasil alam dari penggunaan leksikon perkakas pertanian tradisional Di Desa Pangauban yang sampai kini sering diperjualbelikan seperti, padi, sayur-sayuran: wortel, kangkung, lobak, cabe, bawang dan lain sebagainya. Buah-buahan seperti :jeruk, sawo, bengkuang, dan lain sebagainya.
 - b. Orang Sunda selalu menjaga hubungan baik dengan lingkungan dan sekitarnya. Lingkungan yang dimaksud adalah manusia dan alam. Hal ini

Nurshopia Agustina, 2013

Cermin Budaya Pada Leksikon Perkakas Pertanian Tradisional Dalam Bahasa Sunda (Studi Etnolinguistik Di Desa Pangauban Kecamatan Pacet, Kabupaten Bandung)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tercermin dalam leksikon perkakas pertanian tradisional dalam bahasa Sunda di Desa Pangauban. Berikut ini sejumlah cerminan gejala kebudayaan yang berdimensi horizontal.

1. Orang Sunda Desa Pangauban mengutamakan kekeluargaan dan gotong royong.
2. Perkakas pertanian menjadi mata pencaharian bagi orang sunda Desa Pangauban.
3. Orang Sunda Desa Pangauban pandai memanfaatkan hasil alam.
4. Orang Sunda Desa Pangauban mengenal pembagian pekerjaan berdasarkan gender.
5. Orang Sunda Desa Pangauban menyukai seni dan keindahan
6. Orang Sunda Desa Pangauban kreatif.
7. Orang Sunda Desa Pangauban bersemangat.
8. Orang Sunda Desa Pangauban beradaptasi dengan alam.
9. Orang Sunda Desa Pangauban memiliki pengetahuan mengenai etnobotani
10. Orang Sunda Desa Pangauban mandiri dan bekerja keras.
11. Orang Sunda Desa Pangauban melaksanakan tujuan hidup yang baik guna mencapai kesempurnaan.

5.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Para peneliti selanjutnya, agar menggali lebih dalam hal-hal yang belum terungkap khususnya yang berhubungan dengan budaya aktivitas pertaniannya. Seperti bercocok tanam, berhuma, bersawah dan berladang, karena dari aktivitas tersebut tentunya terdapat kekayaan leksikon yang sangat menarik untuk diteliti.
2. Para peneliti selanjutnya, agar menggaitkan dengan hal yang berhubungan dengan budaya dan tradisi lisan mengenai leksikon perkakas pertanian tradisional dalam bahasa Sunda. Misalnya tradisi lisan yang terdapat dalam aktivitas menuai hasil panen dan nyanyaian ketika aktivitas membajak dan menggaru.

Nurshopia Agustina, 2013

Cermin Budaya Pada Leksikon Perkakas Pertanian Tradisional Dalam Bahasa Sunda (Studi Etnolinguistik Di Desa Pangauban Kecamatan Pacet, Kabupaten Bandung)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Penelitian leksikon perkakas pertanian tradisional dalam bahasa Sunda masih luas kajiannya oleh karena itu, bisa dikaji dengan payung penelitian lain yang berkaitan dengan antropolinguistik. Seperti etnosemantik dan ekolinguistik.



Nurshopia Agustina, 2013

Cermin Budaya Pada Leksikon Perkakas Pertanian Tradisional Dalam Bahasa Sunda (Studi Etnolinguistik Di Desa Pangauban Kecamatan Pacet, Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu